

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Kelompok Tani Pada Olahan Biofarmaka (Studi Kasus Kelompok Tani Wanita Kemuning Kecamatan Nagrak Kabupaten Sukabumi) dari hasil observasi dan kuisisioner maka dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- Peran kelompok wanita tani kemuning sebagai wahana belajar untuk meningkatkan kesejahteraan anggota ada yang belum tercapai hal ini disebabkan belum mampu mempersiapkan dengan baik kebutuhan belajar dan pelaksanaan kelas belajar tidak sepenuhnya dihadiri oleh anggota kelompok wanita tani kemuning.
- Peran kelompok wanita tani kemuning sebagai wahana kerjasama sudah melakukan kerjasama yang baik dengan kelompok tani lain, namun kelompok wanita tani kemuning belum memiliki kerjasama dengan pendukung usaha tani seperti sarana pemasaran.
- Peran kelompok wanita tani kemuning sebagai unit produksi hal ini dapat dilihat dari penyediaan fasilitas dalam setiap produksi terbilang lengkap dan sangat membantu anggota kelompok wanita tani kemuning. Dalam pengolahan produk telah menyediakan segala bentuk fasilitas untuk pengolahan produk, ini dapat memudahkan anggota kelompok tani dalam setiap aktivitas pengolahan produk dan memasarkan.

5.2 Saran

- Kelompok wanita tani kemuning harus lebih berfokus pada 3 peran yaitu wahana belajar, wahana kerjasama, unit produksi agar lebih memperoleh kemandirian serta kemajuan.
- Kelompok wanita tani kemuning dapat melakukan pelatihan terjadwal agar keterampilan anggotanya semakin meningkat, maka dari itu dibutuhkan pelatihan yang terjadwal minimal dalam 1 bulan 1x.

- Kelompok wanita tani kemuning dapat meningkatkan lagi peranan dalam kerjasama yang dapat dilakukan dengan cara pengembangan kerjasama yang lebih luas dengan pihak-pihak lainnya.